

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan praktik kepemimpinan transformasional terhadap kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan intensitas inovasi sebagai variabel mediasi. Variabel yang digunakan adalah SPIP dan kepemimpinan transformasional sebagai variabel independen, kinerja organisasi sebagai variabel dependen, dan intensitas inovasi sebagai variabel mediasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 31 OPD Kota Solok. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi dengan menggunakan alat uji statistik IBM SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SPIP memiliki pengaruh positif terhadap kinerja OPD namun tidak berpengaruh terhadap intensitas inovasi. Kepemimpinan transformasional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja OPD namun memiliki pengaruh positif terhadap intensitas inovasi. Sementara intensitas inovasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja OPD namun tidak memiliki peran mediasi baik dalam hubungan antara SPIP dan kinerja OPD maupun kepemimpinan transformasional terhadap kinerja OPD.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan Transformasional, Inovasi, Kinerja Organisasi, Organisasi Sektor Publik, Organisasi Perangkat Daerah